

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Transportasi adalah perpindahan orang atau barang dengan menggunakan alat atau kendaraan dari dan ke tempat-tempat yang terpisah secara geografis (Steenbrink : 1974). Transportasi digunakan untuk memudahkan manusia dalam melakukan aktivitas sehari-hari. Saat ini angkutan umum di kota-kota didominasi oleh bus dan angkot (angkutan kota) yang masih terasa kurang aman dan nyaman bagi penumpang. Penggunaan transportasi umum massal di perkotaan yang efisien dan berkualitas sehingga dapat mendukung penyelenggaraan lalu lintas dan angkutan jalan yang cepat, lancar serta dapat diandalkan (F.D. Hobbs : 1995)

Untuk mendukung proses pengembangan Kota Palembang menjadi kota internasional, diperlukan adanya suatu angkutan umum yang handal yang dapat melayani kebutuhan mobilisasi masyarakatnya. Salah satu moda angkutan umum yang digunakan oleh pemerintah Kota Palembang untuk melayani kebutuhan masyarakatnya adalah Bus Rapid Transit. Bus Rapid Transit (BRT) adalah sebuah sistem bus yang cepat, nyaman, aman dan tepat waktu. Menggunakan bus untuk melayani servis yang kualitasnya lebih baik dibandingkan servis bus yang lain. Bus Rapid Transit merupakan salah satu moda angkutan umum yang juga memegang peranan yang sangat penting dan strategis dalam pembangunan kota.

Bus Rapid Transit di Kota Palembang dinamakan Bus Trans Musi. Pemerintah kota Palembang pada tahun 2010 mulai merealisasikan transportasi umum massal yang dikelola oleh PT. Sarana Pembangunan Palembang Jaya (PT. SP2J) yang merupakan Badan Usaha Milik Daerah (BUMD) dengan berbasis Semi *Bus Rapid Transit* (BRT). Semi BRT adalah

layanan angkutan massal bus yang memiliki ciri tempat perhentian khusus, bus khusus, *system ticketing* khusus, frekuensi pelayanan sering dan teratur sepanjang hari tetapi belum mempunyai jalur khusus dimana jalur tersebut bebas dari jangkauan kendaraan lain. Penelitian ini dilakukan pada koridor II Sako – PIM. Koridor ini dipilih karena banyak penumpang yang membutuhkan pelayanan angkutan umum untuk menunjang aktivitas sehari-hari mereka. Oleh karena itu, dilakukan survei tentang pelayanan pada Trans Musi apakah sesuai dengan ketentuan dan dapat memberikan solusi dari permasalahan yang ada. Berdasarkan penjelasan diatas maka dari itu penulis akan membahas tentang Analisis Pelayanan *Bus Rapid Transit* Trans Musi koridor II Sako – PIM di kota Palembang.

## 1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan di atas, maka terdapat rumusan masalah sebagai berikut:

1. Apakah kapasitas penumpang (*load factor*) sesuai dengan standar dan pelayanan saat ini?
2. Apakah perlu dilakukan penambahan atau pengurangan armada pada koridor?
3. Berapa waktu antara (*headway*) dan waktu isi yang sesuai dengan rencana?

## 1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan yang ingin dicapai dari penulisan laporan akhir tentang Analisis Pelayanan *Bus Rapid Transit* Trans Musi Pada Koridor II Sako – PIM sebagai berikut:

1. Menentukan jumlah kendaraan yang dibutuhkan pada koridor II Sako – PIM.
2. Mengetahui apakah *Bus Rapid Transit* ini dalam operasionalnya memenuhi persyaratan yang sudah direncanakan (*headway*, waktu perjalanan, waktu isi dan jumlah penumpang).

3. Menentukan rasio perbandingan antara jumlah penumpang yang diangkut dalam kendaraan terhadap jumlah kapasitas tempat duduk penumpang dan pegangan gantungan tangan di dalam kendaraan (*load factor*).

#### **1.4 Manfaat Penelitian**

Adapun manfaat dari penelitian ini sebagai berikut:

1. Dapat mengetahui tingkat pelayanan *Bus Rapid Transit* Trans Musi yang melayani Koridor II Sako – PIM.
2. Dapat menjadi bahan referensi bagi semua orang yang membutuhkan informasi pada *Bus Rapid Transit* Trans Musi yang melayani Koridor II Sako – PIM.
3. Dapat mengevaluasi pelayanan Trans Musi saat ini, sehingga dapat dilakukan perbaikan demi kenyamanan di masa yang akan datang.

#### **1.5 Batasan Masalah**

Penelitian ini hanya akan membahas beberapa hal mengenai analisis pelayanan *Bus Rapid Transit* Trans Musi dikarenakan penyusunan laporan akhir yang dibatasi sebagai berikut:

1. Objek survei adalah bus Trans Musi pada koridor II Sako – PIM,
2. Standar pelayanan minimum digunakan Peraturan menteri no. 10 tahun 2012, Direktorat Jenderal Perhubungan Darat tahun 2002, dan PT. Sarana Pembangunan Palembang Jaya.
3. Aspek yang ditinjau dalam analisis pelayanan, yaitu waktu antara (*headway*), waktu perjalanan, waktu isi, *load factor* dan jumlah bus beroperasi.
4. Pelayanan tidak membahas tentang kepuasan penumpang tetapi pelayanan terhadap prasarana, meliputi halte dan bus Trans Musi.

## 1.6 Sistematika Penulisan

### BAB I PENDAHULUAN

Pada bab ini diuraikan secara singkat mengenai alasan yang mendorong penulisan laporan. Data-data konkret perlu ditampilkan dan pertimbangan-pertimbangan dasar sebuah analisis dapat dikemukakan dalam bagian ini. Pendahuluan terdiri dari rumusan masalah, tujuan penelitian mencakup sasaran yang akan dicapai melalui tulisan yang akan digarap. Tujuan ini sudah mulai tampak sejak merumuskan latar belakang penulisan, manfaat penelitian, batasan masalah dan sistematika penulisan.

### BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Pada bab ini berisi teori-teori yang mendukung penelitian dari topik pembahasan yang diperoleh dari sumber-sumber. Dasar teori tentang survei pada lajur *Bus Rapid Transit* Trans Musi dan rumus-rumus yang akan digunakan dalam perhitungan.

### BAB III METODOLOGI PENELITIAN

Bab ini berisi lokasi dilakukannya penelitian, teknik pengumpulan data baik data primer maupun data sekunder, tahapan penelitian mulai dari awal penelitian sampai dengan selesai penelitian dan metode-metode yang dipakai dalam penelitian analisis pelayanan *Bus Rapid Transit*.

### BAB IV PEMBAHASAN

Bab ini merupakan bab analisis dan pembahasan yang diperoleh dari hasil penelitian yang dilakukan apakah sesuai dengan syarat dan ketentuan. Setelah data primer didapat, kemudian data tersebut dikelola berdasarkan rumusan masalah. Pada bab ini dijelaskan tentang hasil pengamatan berupa bentuk fisik,

fasilitas halte, panjang koridor dan jumlah halte, jumlah armada Trans Musi, pengolahan data hasil survei, serta analisis tentang *headway*, *load factor*, hubungan waktu isi, dan analisis pelayanan terhadap bus.

## BAB V PENUTUP

Bab ini berisi kesimpulan dari penelitian sesuai dengan tujuan dan permasalahan yang ada. Ada pula saran-saran berupa masukan untuk penyempurnaan dan kebaikan dalam penulisan penelitian selanjutnya.